

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Guru sebagai tenaga kependidikan mempunyai peran besar dalam membawa peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Seorang guru harus dapat menciptakan suasana yang mendukung adanya interaksi aktif antara siswa dengan siswa maupun antara siswa dengan guru. Untuk menumbuhkan semangat siswa ketika proses belajar mengajar hendaknya siswa tidak hanya membaca dan mendengar saja tetapi siswa diarahkan untuk belajar sambil berfikir dan mau bekerja. Pelajaran akuntansi tidak menarik bagi siswa apabila guru tidak dapat memusatkan perhatian siswa ketika proses pembelajaran. Guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang dapat melibatkan dan mengaktifkan seluruh siswa dalam proses pembelajaran. Kenyataan bahwa masih banyak guru yang hanya mengalirkan informasi kepada siswa dan kurang melibatkan peran siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa hanya mendengarkan, mencatat dan latihan. Hal ini tidak menciptakan interaksi dinamis antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru, siswa pasif dan tidak termotivasi belajar di kelas dan menjadikan siswa sulit dalam memahami materi pembelajaran sehingga hasil belajar siswa rendah.

Berdasarkan hasil observasi dilakukan penulis di SMK Sinar Husni Medan kelas X, dalam kenyataannya hasil belajar akuntansi siswa masih rendah. Dimana Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75.

Berikut ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas X SMK Sinar Husni Medan sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Persentase Ketuntasan Siswa Kelas XI SMK Sinar Husni Medan**

Kelas	Jumlah Siswa	Ulangan Harian			Rata-rata
		I	II	III	
XI-1	44 Siswa	25%	38,63%	45,45%	36,36%
XI-2	46 Siswa	36,95%	41,30%	45,65%	41,3%
XI-3	43 Siswa	34,88%	39,53%	44,18%	39,53%

*Sumber: Daftar Nilai guru mata pelajaran Akuntansi tahun pembelajaran 2014/2015.*

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi untuk seluruh kelas XI masih rendah. Persentase siswa yang memperoleh nilai tuntas pada kelas XI-1 sebesar 36,36%, pada kelas XI-2 sebesar 41,3% dan pada kelas XI-3 sebesar 39.53%, Dapat disimpulkan bahwa siswa yang mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) tidak lebih dari 40% dan sebanyak 60% lebih siswa belum mampu mencapai nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini terjadi dikarenakan metode mengajar guru yang monoton dimana guru dijadikan sebagai pusat pemberi informasi di dalam proses pembelajaran sedangkan siswa hanya menerima apa yang telah diberikan oleh guru tersebut.

Maka dengan adanya masalah diatas sangat diperlukan suatu inovasi model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa, melibatkan siswa didalam proses belajar mengajar, siswa dapat memahami materi pembelajaran dan bagaimana siswa yang belajar benar-benar berperan aktif dalam belajar. Oleh karena itu alternatif untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan memilih

model Pembelajaran *Explicit Instruction* dengan strategi pembelajaran *The Power of Two*.

Model pembelajaran *Explicit Instruction* adalah model pembelajaran langsung yang dirancang khusus untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan prosedural yang dapat diajarkan selangkah demi selangkah melalui demonstrasi dan praktik sehingga siswa tidak hanya mengasah kemampuan kognitifnya saja tetapi juga dapat mengembangkan kemampuan afektif serta psikomotorik melalui pengalaman langsung (sulistiyansih 2013:55)

Sebagai perpaduannya penulis menambahkan salah satu strategi pembelajaran yaitu strategi pembelajaran *The Power of Two*. Strategi *The Power of Two* adalah salah satu dari strategi pembelajaran aktif. Riani (dalam Aryawan 2014:4) mengatakan bahwa “Strategi pembelajaran *The Power of Two* adalah suatu taktik atau trik yang harus dikuasai dan diterapkan oleh pendidik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal, yaitu dengan membentuk kelompok kecil yang terdiri atas dua orang”. Jadi, dalam pembelajaran dengan strategi ini guru membentuk siswa menjadi kelompok yang terdiri dari dua orang agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* dengan Strategi Pembelajaran *The Power of Two* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut diatas, maka identifikasi masalah ini adalah :

1. Mengapa hasil belajar akuntansi siswa SMK Sinar Husni Medan rendah?
2. Bagaimanakah meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Sinar Husni Medan?
3. Apakah model pembelajaran *Explicit Instruction* dengan strategi pembelajaran *The Power of Two* dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Sinar Husni Medan?
4. Apakah model pembelajaran *Explicit Instruction* dengan strategi pembelajaran *The Power of Two* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK sinar Husni Medan?
5. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Explicit Instruction* dengan strategi pembelajaran *The Power of Two* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Sinar Husni Medan?

## 1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari penafsiran masalah dalam penelitian ini, maka peneliti memberi batasan masalah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran *Explicit Instruction* dengan strategi pembelajaran *The Power of Two*.

2. Hasil belajar siswa yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi untuk siswa kelas XI SMK Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Explicit Instruction* dengan strategi pembelajaran *The Power of Two* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Explicit Instruction* dengan strategi pembelajaran *The Power of Two* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016.

#### **1.6 Manfaat Penelitian`**

Dari tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian yang diharapkan yaitu :

1. Dapat menambah pengetahuan atau wawasan penulis tentang model pembelajaran *Explicit Instruction* dengan strategi pembelajaran *The Power of Two* untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi

2. Sebagai bahan masukan bagi SMK Sinar Husni Medan khususnya bagi guru bidang studi akuntansi sebagai alternatif model pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* dengan strategi pembelajaran *The Power of Two* dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi civitas akademik Universitas Negeri Medan (UNIMED), fakultas ekonomi umumnya, dan pendidikan akuntansi khususnya, dan juga bagi penulis lain yang ingin mengadakan penelitian yang sama/sejenis.